

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Politeknik Negeri Jember, dengan tujuan untuk melatih para mahasiswa dan juga mahasiswi dalam dunia pekerjaan, sehingga para mahasiswa dan juga mahasiswi dapat menerapkan keterampilannya dalam dunia pekerjaan. Adanya kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa dan juga mahasiswi dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi PKL.

BPTP Jawa Timur merupakan salah satu gabungan dari berbagai unit kerja di jajaran Badan Litbang Pertanian yang berada di wilayah Jawa Timur. Terdapat 16 unit kerja diantaranya Sub Balithorti Malang, Sub Balithorti Tlekung, Sub Balittan Mojosari, Sub Balitnak Grati, dan juga kebun percobaan yang berada dibawahnya, dan Balai Informasi Pertanian Wonocolo, Surabaya, yang dibentuk berdasarkan SK Mentan No. 798/Kpts/OT.210/ 12/1994, tanggal Desember 1994, dan mulai aktif beroperasi pada tanggal 1 April 1995 dengan nama BPTP Karangploso. Dalam perjalanannya, BPTP Karangploso mengalami reorganisasi berdasarkan keluarnya SK Mentan terbaru No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, tanggal 14 Juni 2001 yang semula BPTP Karangploso berubah menjadi BPTP Jawa Timur dengan hanya dua

unit kerja yang tergabung di dalamnya, yaitu Laboratorium Diseminasi Wonocolo dan Kebun Percobaan Mojosari.

Coating benih atau yang biasa juga disebut dengan seed coating merupakan salah satu kegiatan pelapisan pada benih. Pelapisan benih merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu benih baik secara vigor pada saat awal perkecambahan pada vase vegetatif, maupun secara viabilitas. Viabilitas merupakan salah satu kemampuan benih untuk dapat hidup baik dalam keadaan secara normal pada kondisi yang optimum. Kecambah merupakan salah satu fase vase vegetatif yang paling awal dimana pada fase ini sangat peka terhadap serangan organisme pengganggu tanaman, baik yang berasal dari patogen dari dalam tanah maupun patogen tular benih sehingga perlu adanya pelapisan pada benih atau seed coating.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa keterampilan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari jurusan selama perkuliahan.
2. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi.
3. Menyiapkan dan melatih mental mahasiswa dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)

Secara khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk :

1. Mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan coating benih untuk menunjang mutu benih.
2. Mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai coating benih
3. Mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa didalam penggunaan tepung mimba, gadung, kedelai dalam proses coating benih padi dan juga benih kedelai.

4. Mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa serta mengelola analisa usaha tani coating benih padi dan kedelai.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 11 Februari 2021, yang bertempat di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (BPTP Jatim), yang beralamat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi di lahan dan kantor BPTP Jawa Timur.

1.4.2 Kerja lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat coating benih, hingga proses akhir coating benih. Proses coating benih diawasi oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini memotret gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapang. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diperbolehkan untuk mengambil gambar, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan

1.4.5 Studi pustaka

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

1.4.6 Pengambilan data dan analisis

Pengambilan data pada tanaman dilakukan dengan mengamati tiap variabel pengamatan yang sudah diarahkan oleh pembimbing peneliti sesuai petunjuk teknis yang sudah diberikan.

1.4.7 Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami serta memahami mengenai kegiatan yang dilakukan di lokasi PKL. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang serta masyarakat sekitar yang berada di lingkungan lokasi PKL yang memiliki kredibilitas dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Kegiatan wawancara dilakukan oleh praktikan untuk mengetahui tekbnik budidaya umum yang biasanya digunakan oleh petani pada umumnya yang berada disekitar lingkungan lokasi PKL.